

## **Bab IV**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pertanyaan penelitian: “Bagaimana keterkaitan kondisi krisis terhadap tingkat kebahagiaan masyarakat di Argentina pada tahun 2015-2017?”. Pertanyaan penelitian ini muncul berdasarkan temuan bahwa dalam kondisi krisis ekonomi di Argentina, masyarakatnya berada dalam kondisi yang cukup bahagia menurut hasil Survei dari WHR. Bagian ini akan memberikan hasil temuan peneliti dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian, ditambah dengan tinjauan konsep GNH dan penggunaannya secara umum. Penelitian ini memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh dari kebijakan yang dibentuk oleh pemerintah pada masa krisis terhadap tingkat kebahagiaan. Dari isu tersebut, penelitian ini mengkaji aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kebahagiaan satu negara dalam lingkup ekonomi pembangunan, walaupun dalam kondisi krisis. Maka dari itu, untuk menganalisa lebih lanjut, penelitian ini menggunakan 3 teori dan konsep, yakni Krisis, *Gross National of Happiness*, dan Ekonomi Politik.

Hal pertama yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah krisis di Argentina disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Secara garis besar, krisis disebabkan karena adanya hutang besar yang diwariskan oleh pemerintah sebelumnya, sekaligus kegagalan pemerintah dalam mengelola keuangan secara makro. Dalam hal ini, pemerintah Argentina yang korup menjadi faktor utama penyebab krisis dalam ruang lingkup internal. Dalam ruang lingkup eksternal,

kesalahan proyeksi kinerja Argentina di masa depan oleh IMF memberikan beban finansial sejumlah 57 Miliar Dolar AS.

Kedua, Argentina bisa digolongkan bahagia menurut tolok ukur dari WHR dikarenakan adanya indikator dalam ruang lingkup politik dan sosial yang berkontribusi besar terhadap kebahagiaan. Kebijakan yang dibentuk Macri untuk mendorong transparansi dan memberantas korupsi, membentuk berbagai ruang preservasi alam sebagai cadangan sumber daya, memberikan tunjangan secara menyeluruh, dan mengembangkan warisan budaya lewat beasiswa, juga lahan cagar budaya. Kebijakan-kebijakan yang dibentuk Macri dalam ruang lingkup ekonomi, politik, dan sosial inilah yang memberikan kontribusi besar terhadap kebahagiaan masyarakat di Argentina.

Ketiga, dalam hal kebahagiaan di Argentina, perubahan pemerintahan dan ideologi yang dibawakan menjadi salah satu aspek yang memberikan kontribusi besar bagi kebahagiaan negara. Perubahan pemerintahan dari Populis ke Liberalis dan Demokratis memberikan kontribusi besar terhadap kebahagiaan di Argentina. Perubahan ideologi dan pemerintahan dalam kasus Argentina berdampak besar terhadap kebahagiaan masyarakat meskipun berada dalam kondisi ekonomi dan politik yang buruk.

Keempat, penggunaan konsep GNH dalam kajian ekonomi pembangunan dapat menjadi sebuah alternatif untuk mengkaji kondisi dan pembangunan ekonomi dari sudut pandang yang lain. Dengan pendekatan holistik, GNH menawarkan sebuah tolok ukur yang dapat digunakan oleh negara untuk dijadikan kerangka kerja

agar dapat diadaptasi dan dijadikan pedoman untuk pemerintah agar dapat membentuk kebijakan yang lebih efektif dan komprehensif dalam hal pembangunan ekonomi. Sebagai kritik dari teori pembangunan tradisional yang menggunakan PDB sebagai tolok ukur utama dalam hal kesejahteraan dan pembangunan ekonomi, GNH menjadi kritik yang membantah bahwa pembangunan hanya dilihat dari pertumbuhan ekonomi saja, namun terdapat aspek lain yang dapat dilihat untuk mengukur kesejahteraan dan pembangunan negara.

Kelima, terdapat temuan bahwa dalam output GNH terdapat beberapa irisan dengan poin-poin dari SDGs. Selain jadi alternatif dari kajian ekonomi pembangunan, implementasi konsep GNH dalam negara juga dapat memenuhi beberapa poin dalam SDGs, termasuk poin ke 1 tentang memberantas kemiskinan dalam segala bentuknya, poin ke 8 tentang pembangunan berkelanjutan yang inklusif, dan poin ke 16 tentang perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh. Irisan yang terdapat dalam GNH dan SDGs ini menjadi temuan baru yang belum pernah dibahas sebelumnya. Temuan ini dapat dijadikan patokan atau tolok ukur baru dalam mengimplementasi kebijakan dengan menggunakan konsep kerangka kerja dari GNH ini.

Dalam Ilmu Hubungan Internasional dipelajari mengenai banyak hal, salah satunya adalah mengenai negara sebagai salah satu aktor utama dalam studi ilmu Hubungan Internasional. Selain itu, terdapat kajian dalam Ilmu Hubungan Internasional yang memfokuskan pada Ekonomi Politik dan Pembangunan. Dalam kajian ekonomi politik pembangunan terdapat banyak teori dan pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dalam

satu negara dipengaruhi oleh berbagai faktor. Selain itu, dalam studi Hubungan Internasional juga dipelajari mengenai krisis. Terdapat banyak teori dan pengertian mengenai krisis itu sendiri. Dalam penelitian ini, krisis dijadikan sebuah kondisi yang dikaji dalam satu negara dan dikaitkan terhadap kebahagiaan dalam masyarakat di negara tersebut.

Temuan penulis dalam penelitian ini menawarkan pendekatan alternatif dalam Ekonomi Politik Pembangunan. Pendekatan pembangunan ekonomi menggunakan sudut pandang kebahagiaan menjadi salah satu pendekatan alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur pembangunan dalam satu negara lewat perspektif lain. Dalam teori pembangunan tradisional, indikator pertumbuhan atau pembangunan dilihat dari pertumbuhan ekonomi atau PDB dalam negara tersebut. Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan untuk penelitian serupa di masa depan yang ingin meneliti lebih dalam mengenai kebahagiaan dalam negara jika dilihat dari ruang lingkup ekonomi pembangunan.

Rekomendasi dan saran untuk penelitian di masa depan yang ini meneliti mengenai kebahagiaan dalam satu negara dapat dilakukan dengan mengkaji subjek dan menganalisa secara langsung. Dengan keterbatasan ruang, waktu, dan sumber daya yang dihadapi oleh penulis dalam penelitian ini, maka pengolahan data hanya dilakukan dari hasil Survei yang telah dilakukan lembaga resmi yang diakui secara internasional. Ada baiknya untuk melakukan penelitian tentang kebahagiaan lebih lanjut dapat ditelusuri dengan adanya data dan olahan dari masyarakat yang diteliti dan diSurvei secara langsung. Dengan begitu kondisi dan situasi yang dialami oleh masyarakat dapat dianalisa secara lebih faktual dan aktual. Dengan dilakukan

penelitian langsung ke lapangan, dapat menghasilkan data dan analisa mengenai kebahagiaan dengan lebih komprehensif dan aktual. Selain itu, terdapat keterbatasan dalam bidang data dalam menganalisa bidang GNH secara mendalam. Untuk dapat menganalisa secara mendalam seluruh 9 domain dan 33 indikator, peneliti harus dapat mengakses data dan melakukan Survei secara langsung dan menyeluruh terhadap satu negara tersebut.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber dan referensi bagi penelitian di masa depan. Kekurangan dan cakupan yang tidak diteliti saat ini diharapkan dapat dipenuhi dan menjadikan penelitian ini lebih komprehensif dikemudian hari.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Agnaldo, Garcia. *Close Relationships and Happiness in South America*. Close Relationships and Happiness across Cultures, 2018.
- Brown, Chris. 2005. *Understanding International Relations*. New York: St. Martin's Press.
- Bruno, Michael. 1993. *Crisis, Stabilization and Economic Reform*. Clarendon Press.
- Cresswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Traditions*. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1998)
- Caporaso, James A. *Theories of Political economy*. (New York: Cambridge University Press, 1992).
- H, Alvin. 1953. *A Guide to Keynes (Economics Handbook Series.)*. McGraw-Hill.
- Kauppi, Mark V., and R Paul Viotti. 2019. *International relations Theory*. Rowman & Littlefield.
- Leavy, Patricia. *Research Design Quantitative, Qualitative, Mixed methods, Arts-Based, and Community Based participatory Research Approaches*. (New York: Guilford Press, 2017)
- Minsky, Hyman P. 1986. *Stabilizing an Unstable Economy*. United States.
- Roselle, Laura; Sharon Spray. *Research and writing in international relations*. Routledge. 2015.
- Schroeder, Kent. *Politics of Gross National Happiness Governance and Development in Bhutan*. (Switzerland: Springer Nature, 2018)
- Ura, Karma; Sabina Alkire; Tshoki Zangmo. *An Extensive Analysis of GNH Index*. (Thimphu: Centre for Bhutan Studies, 2012)

### Jurnal Akademis

- Arza, Valeria. "Speculative Financial Behaviour and Financial Fragility in Developing OCuntries: The Case of Argentina 1992-2001." *Minsky Crisis and Development* (London:Palgrave Macmillan, 2010).
- Balubramanian, Sriram; Paul Cashin. *Gross National Happines and Macroeconomic Indicators in the Kingdom of Bhutan*. IMF Working Paper. 2019.

- Bratulescu, Andronic. "International Monetary Fund's intervention during crisis in emerging countries. Case study of Argentina." *Bulletin of the Transilvania University of Brasov. Economic Sciences. Series V* 10, no. 2 (2017).
- Brooks, Jeremy. "Avoiding the Limits to Growth: Gross National Happiness in Bhutan as a Model for Sustainable Development." *Sustainability* 5, no. 9 (2013)
- Buera, Francisco J, and Juan Pablo Nicolini. 2019. "The Monetary and Fiscal History of Argentina: 1960-2017." *Becker Friedman Institute for Economics Working Paper* (University of Chicago).
- Casabe, Horacio D. "Learning from Argentina's Greatest Fiscal Crisis." *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management* 20. no.2 (2008)
- Castillo-Ponce, Ramon Amadeo. "On Argentina's Currency Crisis of 2018." *Lecturas de Economia*, no.92, (2018)  
[http://www.scielo.org.co/scielo.php?pid=S0120-25962020000100223&script=sci\\_arttext&tlng=en](http://www.scielo.org.co/scielo.php?pid=S0120-25962020000100223&script=sci_arttext&tlng=en).
- Franko, Patrice. "The Global Financial Crisis and Latin America." *Latin American Research Review* 54 no. 1 (2019):286-293.
- Glaeser, Edward L., R Di Tella, and L Llach. 2018. "Introduction to Argentine Exceptionalism." 1.
- Hornbeck, J F. "Argentina's Post-Crisis Economic Reform: Challenges for U.S. Policy." *Current Politics and Economics of South and Central America* 8. No. 3 (2015)
- Klein, Matthew C. "Blame Argentina's Crisis on Repeated Mistakes." *Barron* 99. no. 37 (September 2019):21
- Lalomitianu, Razvan Gheorghe, Aurelian Leonard Danu, and Alexandru Bucoi. 2016. "The effects of fiscal policies on the economic growth in Romania." *Bulletin of the Transilvania University of Brasov. Economic Sciences. Series V* 9 (2): 291. Diakses pada Februari 17, 2020.
- Levinson, Arik. "Happiness, Behavioral Economics, and Public Policy." *National Bureau of Economic Research* no. 19329 (2013)
- Nisley, Thomas J. "You can't force a friendship? An analysis of US/Argentine relations," *international Politics* 55, no. 5 (September 2018).
- Nicolini, Juan Pablo, and Francisco Buera. 2019. "The Monetary and Fiscal History of Argentina 1960-2017." *University of Chicago, Becker Friedman Institute for Economics Working Paper*.
- Papi, Luca, Andrea F Presbitero, and Alberto Zazzaro. 2015. "IMF lending and banking crises." *IMF Economic Review* 63 (3): 644-691.

- Shabbir, Rehman M S, and Akhtar T. 2016. "The Role of Global Actors in the Liberilization of Indonesian Economy through its financial Institutions." *Journal of Internet Banking and Commerce* 21 (1).
- Sudjana, and Ibrahim. 1989. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Sinar baru.
- Van Norren, Dorine E. "The Sustainable Development Goals viewed through Gross National Happiness, Ubuntu, and Buen Vivir." *International environmental Agreements: Politics, Law and economics* 20 (2020).
- Publikasi Pemerintah  
 Casa Rosada Presidencia. "President Mauricio Macri." 13 Agustus 2019. diakses pada 2 November 2020, <https://www.casarosada.gob.ar/international/the-president/biography>
- Ministerio de cultura Argentina. "Calls, Scholarships, and Competitions." diakses pada tanggal 20 Desember 2020. <https://www.cultura.gob.ar/>
- Ministry of Education. "Progres AR." Diakses pada 20 Desember 2020. <https://progresar.educacion.gob.ar/>
- Ministry of Environment and Sustainable Development. "Environmental Policy on Natural resources." diakses pada 20 Desember 2020. <https://www.argentina.gob.ar/ambiente/politica-ambiental>
- Ministry of Environment and Sustainable Development. "Natural Assets." Diakses pada 20 Desember 2020. <https://www.argentina.gob.ar/ambiente/bienes-naturales>
- Ministry of Foreign Affairs. International Trade and Worship Argentina. "Argentina at the World Economic Forum." diakses pada 7 November 2020. <https://www.cancilleria.gob.ar/en/news/newsletter/argentina-world-economic-forum>.
- Ministry of Foreign Affairs, International Trade and Worship of Argentina. "Argentina-Indonesia dialogue." 2 November 2017. diakses pada 7 november 2020. <https://cancilleria.gob.ar/en/news/releases/argentina-indonesia-dialogue>
- Ministry of the Treasury. "Argentina and China signed cooperation agreements on transportation, energy and IT." 17 Mei 2017. diakses pada 7 November 2020. <https://www.economia.gob.ar/en/argentina-and-china-signed-cooperation-agreements-on-transportation-energy-and-it/>
- National Executive Branch. "Decree 201/2017, REPRESENTATION - CONFLICT OF INTEREST." (2017). <https://www.argentina.gob.ar/normativa/nacional/decreto-895-2013-217131/texto>
- National Executive Branch. "Regulatory Decree 895/2013, Ethics in the Exercise of Public Service." Law no 26.857 (2013).



<https://www.argentina.gob.ar/normativa/nacional/decreto-201-2017-272922/texto>

Office of the United States Trade Representative. “United States and Argentina Sign Trade and Investment Framework Agreement.” 23 Maret 2016. diakses pada 7 November 2020. <https://ustr.gov/about-us/policy-offices/press-office/press-releases/2016/march/united-states-and-argentina-sign>

Social Security office of Retirement and Disability Policy. “Social Security Programs Throughout the World: The Americas 2015; Argentina.” diakses pada 20 Desember 2020. <https://www.ssa.gov/policy/docs/progdsc/ssptw/2014-2015/americas/argentina.html>

U.S. Embassy in Argentina. “U.S.-Argentina Relations.” diakses pada 7 November 2020. <https://ar.usembassy.gov/our-relationship/policy-history/>

U.S. Securities and Exchange Commission. “Description of The Republic of Argentina.” 26 Februari 2019. diakses pada 2 November 2020, <https://www.sec.gov/Archives/edgar/data/914021/000119312519051894/d711440dex99d.html>.

#### Laporan dan Publikasi

Bank, World. n.d. *GDP (current US\$)-Argentina*. Diakses pada Februari 17, 2020. <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?locations=AR>.

Gallup. “Global Research.” diakses pada tanggal 18 desember 2020. <https://www.gallup.com/analytics/318875/global-research.aspx>

Helliwell, John; Richard Layard; Jeffrey Sachs. *World Happiness Report 2012*. New York: UN sustainable Development Solutions Network. Diakses pada 18 Desember 2020. <https://worldhappiness.report/ed/2012/>

Helliwell, John; Richard Layard; Jeffrey Sachs. *World Happiness Report 2018*. New York: UN sustainable Development Solutions Network. Diakses pada 19 Desember 2020. <https://worldhappiness.report/ed/2018/>

IMF. “IMF Lending.” 27 Maret 2020. Diakses pada 14 November 2020. <https://www.imf.org/en/About/Factsheets/IMF-Lending>

IMF. 2018. *IMF's Revised Stand-By Agreement*. Oktober 26. Diakses pada Februari 25, 2020. <https://www.imf.org/en/Countries/ARG/argentina-update>.

The World Factbook. n.d. *Argentina*. Diakses pada Februari 17, 2020. <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/ar.html>.

- United Nations. “The 2030 Agenda for Sustainable Development.” diakses pada 16 Desember 2020.  
<https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/21252030%20Agenda%20for%20Sustainable%20Development%20web.pdf>
- United Nations General Assembly. “Happiness: towards a holistic approach to development.” A/67/697, 16 Januari 2013.  
[https://www.un.org/esa/socdev/ageing/documents/NOTEONHAPPINESS\\_FINALCLEAN.pdf](https://www.un.org/esa/socdev/ageing/documents/NOTEONHAPPINESS_FINALCLEAN.pdf)
- United Nations High Level Political Forum. “Argentine Presentation to Sustainable Development Objectives in the United Nations at The High Level political forum New York.” Juli 2017. [https://gcap.global/wp-content/uploads/2018/07/PERFORMANCE-OF-ARGENTINA-For-the-SDG%C2%B4s\\_HLPF\\_NYC\\_2017.pdf](https://gcap.global/wp-content/uploads/2018/07/PERFORMANCE-OF-ARGENTINA-For-the-SDG%C2%B4s_HLPF_NYC_2017.pdf)
- United Nations Industrial Development Organization. “South-South and Triangular Cooperation-Argentina.” 2017. diakses pada 12 November 2020. <https://tii.unido.org/category/south-south-and-triangular-cooperation-argentina#:~:text=The%20Project%20aims%20to%20strengthen,and%20the%20Red%20Ap%C3%ADcola%20Haitiana.&text=The%20aim%20of%20the%20project,both%20urban%20and%20rural%20areas>.
- WHR. “World Happiness Report.” terakhir disunting 20 Maret 2020. Diakses pada 18 Desember 2020. <https://worldhappiness.report/>
- World Bank. GDP(current US\$)-Argentina. diakses pada 2 November 2020.  
<https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?locations=AR>.
- World Bank. “GDP per Capita (current US\$)-Argentina, World.” Diakses pada 20 Desember 2020.  
<https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.CD?contextual=aggregate&locations=AR-1W&start=2013>
- World Bank. “Inflation, GDP deflator (annual %) – Argentina.” diakses pada 17 November 2020.  
<https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.DEFL.KD.ZG?locations=AR&start=2007>
- Situs Web
- Al-Jazeera*. “Argentina’s crisis: Where did it all go wrong for Macri?” 26 May 2019. diakses pada 2 November 2020.  
<https://www.aljazeera.com/program/episode/2019/5/26/argentinas-crisis-where-did-it-all-go-wrong-for-macri/>
- BBC. “Argentina Country Profile.” 30 November 2018. diakses pada 2 November 2020. <https://www.bbc.com/news/world-latin-america-18707514>.

- BBC. "Argentina seeks IMF financial aid 'to avoid crisis.'" 8 Mei 2018. Diakses pada 17 November 2020. <https://www.bbc.com/news/business-44047113>
- Deutsche Welle. "Argentina: Fears over IMF intervention." diakses pada 26 Desember 2020. <https://www.dw.com/en/argentina-fears-over-imf-intervention/av-43742921>
- Eiras, Ana. "Argentina's Economic Crisis: An 'Absence of Capitalism'." 19 April 2001. diakses pada 14 November 2020. <https://web.archive.org/web/20120119174030/http://www.heritage.org/research/reports/2001/04/argentinas-economic-crisis-an-absence-of-capitalism>
- El-Erian, Mohammed. 2019. *Argentina's economic crisis is the result of avoidable mistakes*. September 10. Diakses pada Februari 17, 2020. <https://www.theguardian.com/business/2019/sep/10/argentina-economic-crisis-imf-debt-default>.
- Flannery, Nathaniel Parish. "Is Argentina Finally Cracking Down on Corruption?" *Forbes*. 27 Maret 2018. Diakses pada 20 Desember 2020. <https://www.forbes.com/sites/nathanielparishflannery/2018/03/27/is-argentina-finally-getting-serious-about-cracking-down-on-corruption/?sh=3fb463bf2b7c>
- Gallas, Daniel. "Why confidence in Argentina's economy is dwindling." *BBC News*. 30 Agustus 2018. diakses pada 17 November 2020. <https://www.bbc.com/news/world-latin-america-44107630>
- Gallup. "World Poll Methodology. Diakses pada 19 Desember 2020. <https://news.gallup.com/poll/105226/world-poll-methodology.aspx>
- Gedan, Benjamin N. "Mauricio Macri Was Bound for Disaster." *Foreign Policy*. 24 Oktober 2019. diakses pada 20 Desember 2020. <https://foreignpolicy.com/2019/10/24/macri-fernandez-kirchner-argentina-president-elections-economy-imf-debt/>
- Gilespe, Patrick. 2019. *Why Argentina Keeps Finding Itself in a Debt Crisis*. November 19. Diakses pada Februari 17, 2020. <https://www.bloomberg.com/graphics/2019-new-economy-drivers-and-disrupters/argentina.html>.
- Goodman, Peter S. "Argentina's Economic Misery Could Bring Populism Back to the Country." *New York Times*. 10 Mei 2019. diakses pada 2 November 2020. <https://www.nytimes.com/2019/05/10/business/argentina-economy-macri-populism.html>
- Human Development Reports. "Sources of data used." diakses pada 19 Desember 2020. <http://hdr.undp.org/en/statistics/understanding/sources>

- Human Rights Watch. "Argentina Events of 2017." 3 Juni 2017. Diakses pada 20 Desember 2020, <https://www.hrw.org/world-report/2018/country-chapters/argentina>
- IMF. *The IMF at a Glance*. Diakses pada 27 November 2020. <https://www.imf.org/en/About>.
- Melimopoulos, Elizabeth. 2018. *Argentina's Crisis: What went wrong and what is next*. September 18. Diakses pada Februari 25, 2020. <https://www.aljazeera.com/news/2018/09/argentina-crisis-wrong-180914154523757.html>.
- MERCOSUR. "What is MERCOSUR?" diakses pada 7 November 2020. <https://www.mercosur.int/en/about-mercosur/mercosur-in-brief/>.
- Perez-Aznar, Facundo. "The Recent Argentina-Qatar BIT and the challenges of Investment Negotiations." *Investment Treaty News*. 12 Juni 2017. diakses pada 7 november 2020. <https://www.iisd.org/itn/en/2017/06/12/recent-argentina-qatar-bit-challenges-investment-negotiations-facundo-perez-aznar/>
- Pricewaterhouse Coopers. "The Macri Administration: Into the Second part of the Presidential Term." Desember 2017. diakses pada 7 November 2020. <https://www.pwc.com/ar/es/publicaciones/assets/the-macri-administration-into-the-second-part-of-the-presidential-term.pdf>
- Reuters. "EX-Argentina VP Boudou Arrested in Corruption Case." 3 November 2017. diakses pada tanggal 20 Desember 2020. <https://www.reuters.com/article/us-argentina-corruption/ex-argentina-vp-boudou-arrested-in-corruption-case-idUSKBN1D317J>
- Trading Economics. "Argentinean Peso." diakses pada 5 Desember 2020. <https://tradingeconomics.com/argentina/currency>.
- United Nations Sustainable Development Solutions Network. "About Us." diakses pada tanggal 18 Desember 2020. <https://www.unsdsn.org/about-us>
- UNOSSC. "About South-South and Triangular Cooperation." diakses pada 12 November 2020. <https://www.unsouthsouth.org/about/about-sstc/>
- Wallenfeldt, Jeff. "Mauricio Macri president of Argentina." *Britannica*. diakses pada 2 November 2020. <https://www.britannica.com/biography/Mauricio-Macri>
- World Happiness Report. "Frequently Asked Questions. Diakses pada tanggal 19 Desember 2020. <https://worldhappiness.report/faq/>